**Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

**Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## 2.1 Pengertian *Human Resources Development*

Menurut Mathis dan Jackson (2006) HRD adalah singkatan dari *Human Resources Development*. Dalam ilmu terapannya, *Human Resources Development* biasa disebut sebagai "Personalia" atau "Kepegawaian". *Human Resources Development* dalam manajemen juga biasa disebut dengan "*Human Capital*" atau "*Human Resources Management*".

Arti lain dari *Human Resources Development* (Sumber Daya Manusia/SDM) adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktifitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Bagian atau unit yang biasanya mengurusi SDM adalah departemen sumber daya manusia. (Hariandja, 2002:20) Manajemen sumber daya manusia juga dapat diartikan sebagai suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya. (Mathis dan Jackson, 2006:19) *Human Resources Development* bertugas dan bertanggung jawab dalam membangun dan mengelola bagian kompetensi pegawai kerja sama antar perusahaan atau lembaga. Dengan berjalannya proses pengembangan tenaga kerja dan berwenang untuk melakukan



Prototipe penggunaan..., Natasha Paramitha, FTI UMN, 2016

evaluasi kinerja tenaga kerja sebagai acuan penilaian terhadap setiap tenaga kerja dalam organisasi. (Rivai, 2011:33)

## 2.2 Perekrutan Tenaga Kerja (*Recruitment*)

Salah satu kegiatan yang paling penting dalam manajemen sumber daya manusia ialah kegiatan untuk mendapatkan orang-orang yang tepat bagi perusahaan. Baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil sangat memperhatikan proses *recruitment* karyawan, karena karyawan merupakan salah satu modal penting bagi perusahaan. (Sumarsono, 2003:4)

Recruitment adalah proses penarikan sekelompok kandidat untuk mengisi posisi yang lowong. Perekrutan yang efektif akan membawa peluang pekerjaan kepada perhatian dari orang-orang yang berkemampuan dan keterampilannya memenuhi spesifikasi pekerjaan. (Schermerhorn, 1997:13)

Setiap perusahaan perlu memperhatikan dengan serius proses *recruitment* yang dilakukan, karena proses ini menyangkut beberapa hal yang cukup rumit, sebagai berikut meliputi proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi dan induksi yang didasarkan pada *job analysis*, uraian pekerjaan, spesifikasi pekerjaan, persyaratan pekerjaan, penyederhanaan pekerjaan dan berbagai kegiatan lainnya yang saling berhubungan dan terkait satu sama lainnya sebagai suatu proses. (Schermerhorn, 1997:16)



Prototipe penggunaan..., Natasha Paramitha, FTI UMN, 2016

### 2.2.1 Pengertian Rekrutmen Menurut Para Ahli

Kata rekrutmen memilki banyak sekali arti dan juga makna definisi yang beragam. Berikut ialah beberapa pengertian dan definisi rekrutmen dari beberapa ahli sebagai berikut:

a. Rivai (2011) Menyatakan bahwa rekrutmen pada hakikatnya merupakan proses menentukan dan menarik pelamar, yang mampu untuk bekerja dalam suatu perusahaan.

b. Yuniarsih dan Suwanto (2011) Perekrutan merupakan kegiatan untuk mendapatkan sejumlah tenaga kerja dari berbagai sumber, sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, sehingga mereka mampu menjalankan misi organisasi untuk merealiasikan visi dan tujuannya.

c. Mathis dan Jackson (2011) Menyatakan bahwa perekrutan adalah proses mengumpulkan sejumlah pelamar yang berkualifikasi bagus untuk pekerjaan di dalam organisasi.

d. Dubois (2011) Menyatakan bahwa perekrutan adalah proses menarik sebanyak mungkin pelamar untuk lowongan yang ada dan bukan diantisipasi. Ini merupakan pencarian bakat, pengerjaan kelompok terbaik pelamar untuk posisi yang tersedia.



Prototipe penggunaan..., Natasha Paramitha, FTI UMN, 2016

e. Mills, Standingford dan Appleby (1990) Pengertian tentang pengangkatan tenaga kerja ialah kegiatan penyediaan *staff* yang memadai untuk melakukan kerja yang harus dijalankan, sekarang dan pada masa yang akan datang sekaligus merupakan suatu fungsi vital manajemen.

### 2.2.2 Tujuan *recruitment*

Tujuan dari *recruitment* saat ini telah bervariasi menyesuaikan dengan kebutuhan dari perusahaan dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian (Simamora, 1997:212). Seperti menyebutkan bahwa terdapat beberapa tujuan dalam *recruitment* sebagai berikut adalah (Simamora, 1997:214) :

1. Menyediakan sekumpulan calon tenaga kerja atau karyawan yang memenuhi syarat dari standar perusahaan itu sendiri.
2. Konsisten dengan strategi, wawasan dan nilai perusahaan.
3. Untuk membantu calon pelamar yang belum mendapatkan pekerjaan.
4. Untuk mengkoordinasikan upaya perekrutan dengan program seleksi dan pelatihan.

### 2.2.3 Proses *recruitment*

Proses rekrutmen meliputi beberapa poin penting, antara laian : (Simamora 1997:221)

1. Persiapan (*Preparation*)

   Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam hal melakukan persiapan, antara lain factor internal dan factor eksternal.



Prototipe penggunaan..., Natasha Paramitha, FTI UMN, 2016

Faktor internal dalam persiapan meliputi jumlah kebutuhan karyawan baru, struktur organisasi, departemen terkait, dan sebagainya. Sedangkan *factor* eksternal dalam hal persiapan meliputi hukum ketenagakerjaan, kondisi pangsa tenaga kerja, dan lain sebagainya.

2. Rekruitmen Tenaga Kerja (*Recruitment*)

   *Recruitment* adalah sebuah proses untuk mencari calon pegawai atau karyawan yang dapat memenuhi kebutuhan SDM organisasi atau perusahaan. Dalam tahapan ini *Human Resources Development* perlu melakukan analisis jabatan yang ada untuk *job description* dan juga *job specification*.

3. Seleksi Tenaga Kerja (*Selection*)

   Pengertian dari seleksi tenaga kerja adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menemukan tenaga kerja yang tepat dari sekian banyak kandidat. Tahapan yang dilakukan dalam proses seleksi tenaga kerja, yaitu melihat daftar riwayat hidup/CV, melakukan seleksi awal berdasarkan CV pelamar, pemanggilan pelamar untuk tes *interview*, menguji calon karyawan dengan *test* tertulis, proses *interview*, dan proses selanjutnya penentuan tanggal masuk kerja, status perjanjian kerja atau perikatan kerja.

4. Pengembangan dan Evaluasi Karyawan (*Development and Evaluation*)

   Agar tenaga kerja atau karyawan dapat berkontribusi secara maksimal terhadap perusahaan atau organisasi, maka ia harus menguasai pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Proses pengembangan dan evaluasi karyawan dilakukan sebagai sebuah pembekalan agar tenaga kerja



Prototipe penggunaan..., Natasha Paramitha, FTI UMN, 2016

dapat lebih menguasai dan ahli di bidangnya, serta meningkatkan kinerja yang ada.

5. Pemberian Kompensasi dan Proteksi pada Pegawai

   Kompensasi adalah imbalan atau upah atas kontribusi kerja pegawai secara teratur dari organisasi atau perusahaan. Pemberian kompensasi harus tepat dan sesuai dengan kondisi pasar tenaga kerja yang ada pada lingkungan eksternal agar tidak menimbulkan masalah ketenagakerjaan atau kerugian pada organisasi atau perusahaan.

## 2.3 *System Development Life Cycle*

Menurut Roebuck (2011) SDLC adalah pengembangkan suatu sistem informasi, sering kali dikelompokkan dalam kategori atau bisa disebut dengan fase. Kumpulan dari fase sering kali disebut *System Development Life Cycle*.

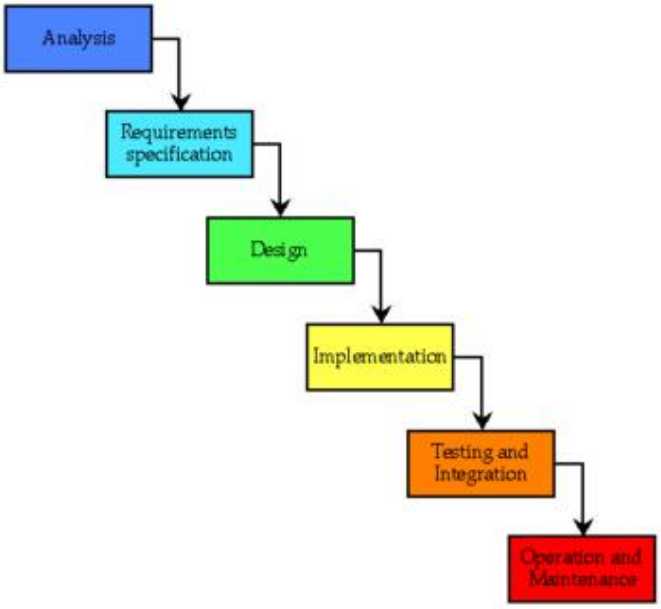


**Gambar 2.1** SDLC-*Waterfall*



Prototipe penggunaan..., Natasha Paramitha, FTI UMN, 2016

1. ***Analysis***

   Pada tahapan ini untuk mencari tahu dan dapat menyelesaikan permasalahan ataupun mencari sebuah tujuan. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan kebutuhan-kebutuhan *user* dan kemudian dapat dideskripsikan dengan cara jelas dan lengkap. Tahap ini sering disebut dengan *project definition*.

2. ***Requirements Specification***

   Proses pencarian kebutuhan *user* diintensifkan dan difokuskan pada *software*. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat, maka para *software engineer* harus mengerti tentang domain informasi dari *software*, misalnya fungsi yang dibutuhkan, *user* interface. Dari aktivitas tersebut (pencarian kebutuhan sistem dan *software*) harus didokumentasikan dan ditunjukkan kepada pelanggan.

3. ***Design***

   Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan di atas menjadi representasi ke dalam bentuk "*blueprint*". Tahap perancangan merupakan proses yang berfokus pada beberapa atribut, desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan seperti tampilan pada *system*, fitur-fitur dari setiap *page*-nya maka proses ini juga harus didokumentasikan sebagai konfigurasi dari *software*.

4. ***Implementation***

   Tahap implementasi adalah tahap mengkonversi apa yang telah dirancang sebelumnnya ke dalam sebuah bahasa yang dapat dimengerti oleh



Prototipe penggunaan..., Natasha Paramitha, FTI UMN, 2016

komputer. Dalam penelitian ini penulis tidak sampai melakukan ke tahap implementasi karena penggunaan SharePoint ini hanya sebagai *prototype*, apabila pihak HRD Universitas Multimedia Nusantara menginginkan SharePoint untuk dapat digunakan maka pihak kampus perlu membeli lisensi kepada Microsoft.

5. ***Testing***

Sesuatu yang dibuat haruslah diujicobakan demikian juga dengan SharePoint Server 2013, Semua fungsi-fungsi *software* harus diujicobakan agar *software* bebas dari *error* dan hasilnya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya.

6. ***Maintenance***

Pada tahap perawatan ini dapat diartikan sebagai tahap penggunaan *software* yang disertai dengan perawatan dan perbaikan, karena dalam penelitan ini penulis menggunakan SharePoint Server 2013 sebagai ilustrasi *prototype* dalam proses bisnis HRD Universitas Multimedia Nusantara, dimana hasil penyesuaian metodologi *waterfall* ini tidak menggunakan *fase maintenance*.

## 2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2013:224)



Prototipe penggunaan..., Natasha Paramitha, FTI UMN, 2016

1. **Teknik Wawancara,** wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Esterberg , 2013:231)
2. **Teknik Pengamatan atau *Observasi,*** *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Hadi, 2013:145)

## 2.5 Sistem Berbasis *Web*

Sistem berbasis *web* adalah aplikasi atau layanan yang berada dalam server dan dapat diakses dengan menggunakan penjelajahan *web* dan dapat diakses dari mana saja melalui internet. (Kadir, 2014:2)

a. Internet

Sistem global jaringan komputer sebuah jaringan untuk berbagai jaringan, fasilitas publik yang kooperatif dan dapat berjalan sendiri yang dapat di akses ratusan dari jutaan manusia di seluruh dunia.

*b. World Wide Web*

Aplikasi yang menggunakaan berbagai fungsi transport internet yang memiliki standar dan diterima secara universal untuk menyimpan, menarik, memformat dan menampilkan informasi melalui arsitektur klien *server*.



Prototipe penggunaan..., Natasha Paramitha, FTI UMN, 2016

## 2.6 Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah *software* yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan fungsi-fungsi tertentu, dan dapat mempermudah menyelesaikan pekerjaan misalnya *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*. (Anisyah, 2000:21)

Aplikasi merupakan *software* yang berfungsi untuk melakukan berbagai bentuk pekerjaan atau tugas-tugas tertentu, seperti penerapan, penggunaan dan penambahan data. (Dhanta, 2009:25)

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan *software* yang berfungsi untuk melakukan berbagai bentuk pekerjaan atau tugas-tugas tertentu, seperti penerapan, penggunaan dan penambahan data.

## 2.7 Pemanfaatan

Pengertian pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber belajar. Sedangkan pemanfaatan menurut kamus umum bahasa indonesia, kata manfaat diartikan sebagai guna, faedah, laba, untung. pemanfaatan merupakan kegunaan atau keuntungan yang didapat dari perihal mempraktekkan atau cara kerja menggunakan aktivitas proses dan pembelajaran. (Seels dan Richey, 1994:29)

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan pemanfaatan dari penggunaan SharePoint ini untuk bisa saling berkaloborasi, *sharing* data, penyimpanan data dan masih banyak lagi untuk memanfaatkan SharePoint ini.



Prototipe penggunaan..., Natasha Paramitha, FTI UMN, 2016

## 2.8 Microsoft SharePoint

SharePoint adalah salah satu fasilitas yang digunakan untuk membuat situs atau portal yang digunakan oleh perusahaan dalam pengolahan aset *digital* seperti penyimpanan, pengolahan atau penataan dan penyebaran *file*. Dengan penyimpanan secara *online* maka *file* dapat diakses dimanapun kapanpun dengan akses internet. (Djong V, 2008:7)

Sharepoint adalah portal informasi *enterprise* dan Microsoft yang dapat dikonfigurasikan untuk dijalankan di lingkungan *intranet* maupun *extranet*. (Xaverius, Prasetya, dan Wely, 2009:17)

Terdapat beberapa istilah SharePoint, pada dasarnya terdapat 2 produk yaitu :

1. Windows Sharepoint Service (WSS)

   Windows Sharepoint Service (WSS) merupakan versi lanjutan dari *security token service* (STS) yang merupakan keamanan dalam mendesain *web* dalam Windows Server 2003. Produk ini merupakan produk yang berada dalam *website* Microsoft.

2. Microsoft Office Sharepoint Server (MOSS)

   Microsoft Office Sharepoint Server dibuat berdasarkan WSS sehingga memiliki kemampuan dari WSS. Jika saja Microsoft tidak memasukan MOSS sebagaian dari keluarga Microsoft Office Server, mungkin MOSS akan dinamai sebagai Sharepoint Portal Server (SPS).



Prototipe penggunaan..., Natasha Paramitha, FTI UMN, 2016

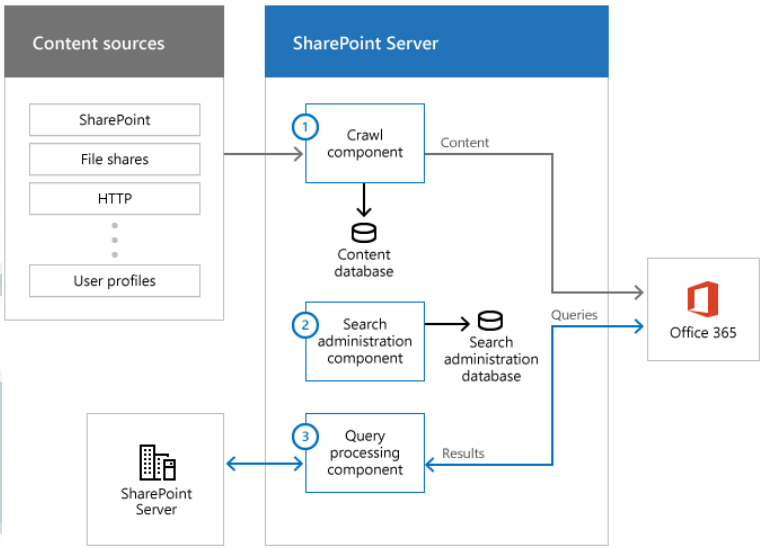


**Gambar 2.2** Arsitektur SharePoint 2013

(Sumber : *Support Office*, 2016)

Produk lainnya dari Sharepoint antara lain : (Djong V, 2008:30)

1. SharePoint *Online* yaitu sebuah layanan berbasis *cloud*, yang merupakan paket Office 365 atau layanan SharePoint *Online*. *User* bisa membuat portal SharePoint untuk berbagi dokumen dan informasi.
2. SharePoint *Foundation* yaitu teknologi yang mendasari untuk semua *site* SharePoint. SharePoint *Foundation* sebelumnya disebut Windows SharePoint Services yang tersedia secara gratis. Fungsi SharePoint *Foundation* bisa berkolaborasi di halaman *web*, dokumen, kalender, dan task.
3. SharePoint *Server* yaitu sebuah aplikasi situs *web* untuk korporat yang dibuat oleh Microsoft Corporation. Microsoft Office SharePoint Server (MOSS) merupakan bagian dari platform Microsoft SharePoint, dan

4. berjalan di atas Windows SharePoint Services (WSS). Setiap organisasi bisa menggunakan dan mengelola SharePoint *Server* seperti Manajemen Konten Perusahaan, kecerdasan bisnis, pencarian perusahaan, *site* pribadi, dan membuat berita.
5. SharePoint Designer 2013 yaitu sebuah program gratis yang digunakan untuk mengembangkan solusi berkemampuan alur kerja, untuk membangun *site* dengan menggunakan SharePoint Designer 2013 diperlukan bahasa pemrograman sehingga berbeda dengan SharePoint Online dan SharePoint Server.
6. OneDrive *for Business* sinkronisasi folder adalah sebuah program desktop yang bisa digunakan untuk sinkronisasi situs tim atau OneDrive *for*
7. *Business* versi *offline* ke sebuah folder dikomputer. (www.microsoft.com, 29 januari 2016, 14:00)

### 2.8.1 Windows SharePoint Service

Saat ini informasi merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam menyelesaikan masalah sehari–hari, mengingat semua kegiatan manusia setiap hari menuntut untuk dilakukan penyelesaian dengan cepat. Namun demikian, saat ini kemajuan teknologi telah banyak membantu menyelesaikan permasalahan manusia di mana informasi mengambil peran yang sangat penting sebagai bahan untuk membuat keputusan dalam menyelesaikan permasalahan. Penyajian informasi yang tepat dan cepat akan sangat membantu para pembuat keputusan untuk membuat keputusan dengan tepat dan cepat pula, sehingga permasalahan segera dapat diselesaikan. (Djong V, 2008:22)



Prototipe penggunaan..., Natasha Paramitha, FTI UMN, 2016

## 2.9 Microsoft Office

### 2.9.1 Microsoft Office Infopath 2010

Infopath merupakan program yang disediakan oleh Microsoft Office yang berfungsi untuk membuat formulir dan dapat dikoneksikan ke berbagai program tanpa *coding*. Pembuatan formulir ini dilakukan secara *offline* kemudian didesain formulirnya dan diisi dengan *field-field* yang sudah ditentukan seperti pada *title* yang diberi nama *date of birth* diisi dengan *field date* supaya bisa menampilkan *calendar*. Setelah selesai, *form* ini di-*publish* ke SharePoint dan bisa langsung diakses di SharePoint. (Scoot Roberts, Hagen Green dan Meats Jessica, 2011:20)

Microsoft Office InfoPath adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan formulir entri data berbasis XML, awalnya dirilis sebagai bagian dari Microsoft Office 2003 Professional. Fitur utama dari InfoPath adalah kemampuannya untuk dokumen XML penulis dan melihat dengan *link* satu-ke-banyak di antara grup data yang berbeda (skema). Di musim panas 2010 Microsoft merilis Microsoft InfoPath 2010 yang dibagi menjadi dua aplikasi, Microsoft InfoPath 2010 dan Microsoft InfoPath Filler 2010. (Roberts, Green dan Jessica, 2011:22)



Prototipe penggunaan..., Natasha Paramitha, FTI UMN, 2016